DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Improving financial literacy of SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang students through TabunganKu product socialization in collaboration with Bank Kaltimtara

Peningkatan literasi keuangan siswa SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang melalui sosialisasi produk TabunganKu bersama Bank Kaltimtara

Lutfiah Lailatul Zahroh[1], Eskol Kristian Rawayan[2], Zainal Pauzi[3], Nur Alamsyah[4], Rani Putri Wiranti[5], Siti Khoriah[6], Artika Sarah Aulya[7], Zhafran Khairy Ammar[8], Amanda Putri Amalia[9], Maskur[10], Dora Dayu Rahma Turista[11*]

1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
2 Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
3 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Samarinda, 75251, Kalimantan Timur, Indonesia.
4 Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
5 Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
6 Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, 75123, Kalimantan Timur, Indonesia.
7 Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
8 Program Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
9 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Samarinda, 75251, Kalimantan Timur, Indonesia.
10 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Samarinda, 75251, Kalimantan Timur, Indonesia.
11 Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Mulawarman, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
* Alamat Koresponding. E-mail: lutfiahlz16@gmail.com; Tel. +62-896-9417-2228

***ABSTRACT**: This article discusses a financial literacy education initiative organized by KKN (Student Community Service) Group 52—a collaboration between Mulawarman University and UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI)—in partnership with Bank Kaltimtara. The activity took place at SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang in Tenggarong Seberang District, aiming to introduce students to the "TabunganKu" savings product and basic banking concepts. The program comprised a pre-test, a presentation of material, a discussion session, and a post-test to measure improvements in participant understanding. The average pre-test score was 65.6 (N = 27), rising to 82.2 in the post-test—an increase of approximately 25.4%. These results demonstrate the effectiveness of the outreach activity in enhancing students' understanding of banking concepts and the TabunganKu savings product, particularly given the diverse composition of the audience, which included students from various grade levels with differing backgrounds regarding savings habits and prior engagement with banking services..*

***KEYWORDS:** financial literacy; savings; TabunganKu; students; KKN*

ABSTRAK: Artikel ini membahas kegiatan edukasi literasi keuangan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN 52 kolaborasi Universitas Mulawarman dan UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI), bekerja sama dengan Bank Kaltimtara. Kegiatan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang, Kecamatan Tenggarong Seberang, dengan tujuan memperkenalkan produk tabungan "TabunganKu" serta konsep dasar perbankan kepada siswa. Kegiatan terdiri atas pretest, penyampaian materi, sesi diskusi, dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Rata-rata skor pretest peserta adalah 65,6 (N = 27), meningkat menjadi 82,2 pada posttest, atau naik sekitar 25,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep perbankan dan produk tabungan TabunganKu. Sebab para audiens merupakan siswa-siswi yang duduk di berbagai

Cara mensitasi artikel ini: Zahroh LL, Rawayan EK, Pauzi Z, Alamsyah N, Wiranti RP, Khoriah S, Aulya AS, Ammar ZK, Amalia AP, Maskur, Turista DDR. Improving financial literacy of SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang students through TabunganKu product socialization in collaboration with Bank Kaltimtara (Peningkatan literasi keuangan siswa SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang melalui sosialisasi produk TabunganKu bersama Bank Kaltimtara). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 868-875.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

tingkatan kelas, dengan latar belakang yang bervariasi dalam hal pengalaman menabung maupun keterlibatan sebelumnya dengan layanan perbankan.

Kata Kunci: literasi keuangan; menabung; TabunganKu; siswa; KKN

1. PENDAHULUAN

Budaya menabung di kalangan masyarakat Indonesia masih perlu terus ditingkatkan. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan penduduk Indonesia baru mencapai 65,43%, sementara indeks inklusi keuangan telah mencapai 75,02% (OJK & BPS, 2024). Kesenjangan antara indeks inklusi dan literasi ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang telah menggunakan produk atau layanan keuangan, namun belum sepenuhnya memahami cara kerja dan manfaatnya secara memadai, sehingga diperlukan edukasi masyarakat sejak dini di bidang perbankan untuk meningkatkan pemahaman dan budaya menabung.

Sebagai respons atas kondisi tersebut, OJK menetapkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang menempatkan pelajar dan generasi muda sebagai salah satu kelompok sasaran prioritas, mengingat kelompok usia ini berada pada tahap pembentukan kebiasaan dan perilaku keuangan yang akan terbawa hingga dewasa. Berbagai program inklusi keuangan bagi pelajar, seperti Simpanan Pelajar (SimPel) dan produk tabungan sejenis TabunganKu, dikembangkan sebagai instrumen konkret untuk menjembatani kesenjangan antara tingginya inklusi keuangan dan masih rendahnya literasi keuangan masyarakat. Kolaborasi antara perguruan tinggi, melalui program KKN, dengan lembaga perbankan seperti Bank Kaltimtara menjadi salah satu bentuk sinergi lintas sektor yang relevan untuk mendukung pencapaian target literasi keuangan nasional, sekaligus memberikan pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa dalam mengabdikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

Menyikapi kondisi tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) 52 kolaborasi antara Universitas Mulawarman (Unmul) dan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) berinisiatif mengadakan kegiatan sosialisasi edukasi keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Bank Kaltimtara, yang memiliki misi menyediakan produk dan jasa perbankan yang dinamis dan berkesinambungan bagi masyarakat, termasuk mengajak pelajar untuk belajar menabung sejak dini melalui produk *"TabunganKu"*.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang, Kecamatan Tenggarong Seberang, dengan sasaran peserta didik di sekolah tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengertian bank, jenis-jenis produk simpanan, serta secara khusus memperkenalkan produk *TabunganKu* beserta syarat, ketentuan, dan mekanisme pembukaan rekeningnya, sehingga siswa memiliki bekal pengetahuan untuk mulai mengelola keuangan pribadi melalui tabungan di bank.

Literasi keuangan tidak sekadar berkaitan dengan kemampuan menghitung atau mengelola uang secara teknis, melainkan juga mencakup pemahaman atas konsep dasar keuangan, produk dan layanan perbankan, serta kemampuan mengambil keputusan keuangan yang tepat bagi diri sendiri maupun keluarga. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Rendahnya literasi keuangan pada usia remaja, khususnya siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif serta minimnya kebiasaan menabung sejak dini, sehingga edukasi keuangan pada jenjang pendidikan menengah menjadi salah satu upaya strategis untuk membentuk generasi muda yang melek finansial.

Produk TabunganKu sendiri merupakan produk simpanan yang diinisiasi bersama oleh perbankan Indonesia atas dukungan OJK sebagai sarana edukasi menabung bagi masyarakat, dengan persyaratan yang ringan dan tanpa biaya administrasi bulanan, sehingga sesuai untuk diperkenalkan kepada pelajar yang umumnya belum memiliki penghasilan tetap. Melalui produk ini, siswa diharapkan dapat mulai membiasakan diri menyisihkan uang saku untuk ditabung, sekaligus memahami mekanisme dasar perbankan seperti pembukaan rekening, setoran, penarikan, dan pencatatan transaksi. Pemilihan SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa SMK, sebagai calon tenaga kerja maupun wirausahawan muda, memerlukan bekal pengelolaan keuangan pribadi yang memadai sebelum memasuki dunia kerja atau usaha.

1.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas edukasi literasi keuangan bagi pelajar melalui kegiatan sosialisasi. Rosalia dkk. (2022) melaksanakan sosialisasi dan pelatihan literasi keuangan sejak usia dini bagi siswa sekolah dasar di Kota Medan dan menemukan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah

kegiatan berlangsung. Sarifatussaniyah dkk. (2022) melakukan sosialisasi pengenalan keuangan perbankan syariah kepada siswa MTs Al-Utsmani Kajen dan menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi langsung oleh praktisi perbankan efektif meningkatkan pemahaman siswa mengenai produk dan layanan perbankan. Sejalan dengan hal tersebut, Multhazam dkk. (2026) menerapkan edukasi ekonomi dasar dan literasi keuangan bagi siswa sekolah dasar di Desa Moncongkomba, Kabupaten Takalar, menggunakan desain *one group pretest–posttest*, dan mencatat peningkatan skor rata-rata dari kisaran 56,0–60,0 menjadi 78,0–85,0 pada dua kelompok peserta. Sementara itu, Bawa (2023) menganalisis peran literasi keuangan dalam meningkatkan minat menabung siswa SMP dan menemukan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan uang serta minat yang tinggi untuk menabung setelah mengikuti edukasi tersebut. Penelitian-penelitian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa intervensi edukasi literasi keuangan berbasis sosialisasi langsung efektif meningkatkan pemahaman dan minat menabung pelajar, sehingga menjadi salah satu dasar bagi pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

Meskipun keempat penelitian tersebut menunjukkan hasil yang konsisten berupa peningkatan pemahaman peserta, terdapat perbedaan konteks yang perlu dicermati. Penelitian Rosalia dkk. (2022) dan Multhazam dkk. (2026) menyasar siswa sekolah dasar dengan materi yang bersifat pengenalan dasar konsep menabung, sedangkan penelitian Sarifatussaniyah dkk. (2022) dan Bawa (2023) menyasar siswa sekolah menengah dengan cakupan materi yang lebih spesifik, yaitu produk perbankan syariah dan minat menabung. Kegiatan sosialisasi ini melengkapi kajian-kajian tersebut dengan menyasar siswa SMK, jenjang pendidikan yang relatif jarang menjadi fokus penelitian sejenis, serta menghadirkan mitra perbankan daerah (Bank Kaltimtara) secara langsung sebagai narasumber, sehingga peserta memperoleh informasi yang aktual dan aplikatif mengenai produk tabungan yang benar-benar tersedia di wilayah tempat tinggal mereka.

1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Kegiatan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah:(1) bagaimana tingkat pemahaman awal siswa SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang mengenai konsep dasar perbankan dan produk TabunganKu sebelum diberikan sosialisasi; dan (2) apakah kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep tersebut. Secara umum, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa melalui pengenalan konsep dasar perbankan dan produk TabunganKu. Secara khusus, tujuan kegiatan ini meliputi: (1) memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian bank dan jenis-jenis produk simpanan; (2) memperkenalkan produk TabunganKu beserta syarat, ketentuan, dan mekanisme pembukaan rekeningnya; (3) mendorong minat siswa untuk mulai membiasakan diri menabung di bank; dan (4) mengukur efektivitas kegiatan sosialisasi melalui perbandingan hasil pretest dan posttest peserta.

2 METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi edukasi keuangan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 52 kolaborasi Unmul dan UINSI bekerja sama dengan Bank Kaltimtara, bertempat di SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang, Kecamatan Tenggarong Seberang, pada tanggal 30 Juli 2026. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang, dengan jumlah peserta yang mengisi pretest dan posttest sebanyak 27 orang.
Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

[1] Pretest, yaitu pemberian sejumlah pertanyaan kepada peserta sebelum penyampaian materi untuk mengukur pemahaman awal peserta mengenai perbankan dan tabungan.
[2] Penyampaian materi oleh narasumber dari Bank Kaltimtara, meliputi pengertian bank, jenis-jenis simpanan (tabungan, giro, dan deposito), jenis produk tabungan yang tersedia, definisi dan fitur produk "TabunganKu", syarat dan ketentuan pembukaan rekening (umum dan khusus pelajar), serta mekanisme pembukaan rekening.
[3] Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif antara peserta dan narasumber.
[4] Posttest, yaitu pemberian kembali pertanyaan yang sama dengan pretest setelah penyampaian materi, untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest untuk melihat ada tidaknya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

2.1 Persiapan

Diawali dengan melakukan kunjungan ke kantor cabang pertama, Bankaltimtara, di L2 (Administrasi Desa, Manunggal Jaya), membahas tentang pengajuan proposal kerjasama dalam melaksanakan Edukasi Keuangan, di SMKN 01 Tenggarong Seberang, mendapati titik terang bahwasanya, pelaksanaan dapat dilakukan, dengan cara mengajukan proposal kerja sama, walau sebelum diterima, ada tahap-tahapan pemeriksaan oleh kelas 1 Bankaltimtara di kota Tenggarong, sebab memerlukan juga persetujuan dari Bankaltimtara pusat di kota Samarinda, apakah materi yang akan dibawakan mumpuni untuk disampaikan pada audiens, yaitu adik-adik

siswa/i SMKN 01 Tenggarong Seberang, dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan serta ketersediaan, SDM. Hingga berkoordinasi dengan pendamping lapangan, bahwasanya kegiatan Edukasi Keuangan, ini jadi dan akan tetap dilaksanakan, sebagaimana tanggal yang diajukan, hingga teman-teman mahasiswa/i KKN 52 Kolaborasi, bisa mempersiapkan segala kebutuhan teknis di lapangan, diantaranya mempersiapkan bingkisan yang akan di bagikan, dan membentuk susunan acara beserta penanggung jawab, dan peran masing-masing anggota.



Gambar 1. Kunjungan ke KCP, koordinasi dengan PL, serta tahapan persiapan hari acara

2.2 Pelaksanaan

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini berupa lembar soal pretest dan posttest yang identik, terdiri atas sejumlah pertanyaan pilihan ganda dan isian singkat mengenai pengertian bank, jenis-jenis simpanan, serta ketentuan umum produk TabunganKu. Instrumen ini disusun oleh tim pelaksana bersama narasumber dari Bank Kaltimtara mengacu pada materi yang akan disampaikan, dengan tujuan agar hasil pretest dan posttest dapat mencerminkan secara langsung tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

2.3 Evaluasi

Data hasil pretest dan posttest dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, nilai terendah, dan median dari kedua kelompok data. Selain itu, dilakukan pencocokan (matching) data individual peserta yang mengikuti pretest maupun posttest untuk mengetahui jumlah peserta yang mengalami peningkatan, penurunan, maupun skor tetap, sekaligus menghitung rata-rata besaran peningkatan skor pada peserta yang datanya berhasil dipasangkan. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan untuk menilai efektivitas kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman peserta.

2.4 Keberlanjutan

Program edukasi keuangan dengan tabunganku sebagai materi yang disampaikan, pada adik-adik siswa/i SMKN 01 Tenggarong Seberang, tidak hanya berhenti sebatas materi, namun dapat diterapkan lebih lanjut ke dalam kehidupan masing-masing, terutama menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa mendatang apabila dilakukan melalui perbankan, sebab tidak dikenakan biaya administrasi bulanan. Dan hal tersebut berkesesuaian dengan SDGs 8 yang mendukung pertumbuhan ekonomi dalam penguatan kapasitas keuangan domestik, hingga SDGs 1, dalam bentuk tanpa kemiskinan, untuk membangun ketahanan masyarakat yang rentan terhadap guncangan ekonomi, sampai fungsi ke dana darurat, dan

meningkatkan pendidikan berkualitas sebagaimana SDGs 4, dalam menunjang perencanaan pendidikan, dimulai dari Edukasi Keuangan yang materi, diantaranya tabungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi edukasi keuangan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang, Kecamatan Tenggarong Seberang, diikuti oleh 27 siswa yang mengisi pretest dan posttest dan berlangsung dengan lancar. Peserta menunjukkan antusiasme yang cukup baik, tercermin dari tingginya tingkat partisipasi dalam mengisi pretest maupun posttest serta keterlibatan aktif selama sesi penyampaian materi dan diskusi bersama narasumber dari Bank Kaltimtara.

Peserta kegiatan merupakan siswa-siswi yang duduk di berbagai tingkatan kelas, dengan latar belakang yang bervariasi dalam hal pengalaman menabung maupun keterlibatan sebelumnya dengan layanan perbankan. Sebagian besar peserta mengaku belum memiliki rekening tabungan sendiri di bank, sementara sebagian lainnya telah memiliki tabungan namun belum memahami secara mendalam mengenai jenis-jenis produk simpanan maupun ketentuan yang berlaku, sehingga kegiatan sosialisasi ini dinilai relevan dan tepat sasaran bagi kebutuhan peserta.

3.1 Jalannya Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan diawali dengan sesi pretest, yaitu pemberian lembar soal kepada seluruh peserta untuk mengukur pemahaman awal mereka mengenai konsep dasar perbankan dan produk TabunganKu sebelum materi disampaikan. Peserta diberikan waktu secukupnya untuk mengerjakan soal secara mandiri tanpa dibantu oleh narasumber maupun tim pelaksana, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan pengetahuan awal mereka.

Setelah sesi pretest selesai, narasumber dari Bank Kaltimtara menyampaikan materi secara sistematis, diawali dengan penjelasan mengenai fungsi dan peran bank dalam perekonomian, dilanjutkan dengan pemaparan jenis-jenis produk simpanan, serta diakhiri dengan pengenalan mendalam mengenai produk TabunganKu. Materi disampaikan menggunakan bahasa yang komunikatif dan disertai contoh-contoh sederhana yang dekat dengan keseharian siswa, seperti ilustrasi menabung dari uang saku, agar konsep yang bersifat teknis kebankan lebih mudah dipahami oleh peserta yang sebagian besar belum memiliki pengalaman langsung berinteraksi dengan layanan perbankan.



Gambar 2. Penyampaian Materi.



Gambar 3. Tanya Jawab dan Diskusi



Gambar 4. Foto Bersama

Sesi berikutnya adalah tanya jawab dan diskusi interaktif, di mana peserta diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami maupun berbagi pengalaman pribadi terkait menabung. Sesi ini berlangsung cukup hidup, dengan sejumlah peserta secara aktif mengajukan pertanyaan mengenai prosedur pembukaan rekening, batas usia, hingga perbedaan TabunganKu dengan produk tabungan reguler lainnya. Kegiatan kemudian ditutup dengan sesi posttest, yang menggunakan soal identik dengan pretest, untuk mengukur secara langsung peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan pretest sebelum dan posttest setelah penyampaian materi.

Hasil perbandingan pretest dan posttest disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan rata-rata hasil pretest dan posttest peserta sosialisasi edukasi keuangan di SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang.

Aspek	Pretest	Posttest
Jumlah peserta (N)	27	27
Skor rata-rata	65,6	82,2
Skor tertinggi	90	100
Skor terendah	20	30
Median	70	90

Berdasarkan hasil pencocokan data pada 24 peserta yang mengikuti pretest maupun posttest, sebanyak 19 peserta (79%) mengalami peningkatan skor, 3 peserta memperoleh skor yang sama, dan 2 peserta mengalami penurunan skor, dengan rata-rata peningkatan sebesar 13,96 poin.

Data pada Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi, yang ditunjukkan oleh kenaikan skor rata-rata dari 65,6 pada pretest menjadi 82,2 pada posttest, atau meningkat sekitar 25,4%. Median skor juga meningkat dari 70 menjadi 90, menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman terjadi pada mayoritas peserta, bukan hanya pada sebagian kecil peserta dengan skor tinggi. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa mengenai perbankan dan produk *TabunganKu* sebagai sarana edukasi keuangan sejak dini.

Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa penyampaian materi perbankan secara langsung oleh praktisi Bank Kaltimtara mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung dan produk *TabunganKu* sebagai sarana untuk mulai membiasakan diri mengelola keuangan sejak dini. Meski demikian, terdapat 2 peserta yang skornya menurun pada posttest, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor non-materi seperti berkurangnya konsentrasi menjelang akhir sesi atau ketidaktelitian dalam menjawab, sehingga perlu menjadi catatan untuk pelaksanaan sosialisasi serupa berikutnya.

3.2 Materi Sosialisasi: Konsep Dasar Perbankan dan Produk TabunganKu

Materi yang disampaikan oleh narasumber diawali dengan penjelasan mengenai pengertian bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Republik Indonesia, 1998), yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selanjutnya dijelaskan pula tiga jenis produk simpanan yang umum ditawarkan perbankan, yaitu tabungan, giro, dan deposito, beserta karakteristik masing-masing produk seperti fleksibilitas penarikan dan potensi imbal hasil yang diperoleh nasabah.

Secara khusus, narasumber memperkenalkan produk *TabunganKu* (Bankaltimtara, 2024) sebagai produk tabungan yang dirancang untuk menumbuhkan budaya menabung, dengan persyaratan pembukaan rekening yang sederhana, setoran awal yang ringan, serta tanpa biaya administrasi bulanan, sehingga sesuai bagi pelajar yang umumnya belum memiliki penghasilan tetap. Materi ini juga mencakup penjelasan mengenai syarat dan

ketentuan khusus bagi pelajar, seperti dokumen identitas yang diperlukan serta keterlibatan orang tua/wali dalam proses pembukaan rekening bagi peserta yang belum cukup umur, sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas dan aplikatif mengenai langkah-langkah nyata yang dapat mereka tempuh apabila hendak membuka rekening.

3.3. Faktor Pendukung dan Penghabat Kegiatan

Beberapa faktor turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini, di antaranya dukungan penuh dari pihak sekolah dalam menyediakan waktu, tempat, dan fasilitas kegiatan, kesediaan narasumber dari Bank Kaltimtara untuk menyampaikan materi secara langsung dan interaktif, serta antusiasme peserta yang tercermin dari tingginya partisipasi dalam mengisi pretest, posttest, dan sesi tanya jawab. Metode penyampaian materi yang komunikatif dan diselingi sesi diskusi turut membantu peserta lebih mudah memahami konsep yang bersifat teknis kebankan.

Di sisi lain, kegiatan ini juga menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan yang menyebabkan sesi tanya jawab tidak dapat menjangkau seluruh pertanyaan peserta, serta variasi latar belakang pemahaman awal peserta yang cukup beragam sehingga penyampaian materi perlu disesuaikan agar dapat dipahami oleh seluruh peserta, baik yang telah memiliki pengalaman menabung di bank maupun yang belum sama sekali.

3.4 Keterbatasan Kegiatan

Kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi catatan bagi pelaksanaan sosialisasi serupa di masa mendatang. Pertama, dari 27 peserta yang mengisi pretest dan posttest, hanya 24 data yang dapat dipasangkan secara individual, sehingga 3 data lainnya tidak dapat dianalisis dalam perbandingan berpasangan. Kedua, evaluasi yang dilakukan bersifat jangka pendek, yaitu hanya mengukur pemahaman peserta segera setelah kegiatan berlangsung, sehingga belum dapat menggambarkan sejauh mana peningkatan pemahaman tersebut bertahan dalam jangka panjang atau benar-benar diikuti dengan perubahan perilaku menabung peserta secara nyata. Ketiga, kegiatan ini hanya dilaksanakan di satu sekolah dengan jumlah peserta yang relatif terbatas, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu dapat digeneralisasikan pada populasi siswa SMK secara lebih luas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi edukasi keuangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 52 kolaborasi Unmul dan UINSI bersama Bank Kaltimtara di SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai perbankan dan produk TabunganKu. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor peserta dari 65,6 pada pretest menjadi 82,2 pada posttest, atau meningkat sekitar 25,4%, dengan mayoritas peserta (79% dari peserta yang datanya dapat dipasangkan) mengalami peningkatan skor. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini dapat menjadi salah satu upaya efektif untuk meningkatkan literasi keuangan pelajar sejak dini.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan kegiatan yang telah diuraikan, tim penulis menyarankan beberapa hal untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi edukasi keuangan serupa di masa mendatang. Pertama, perlu dialokasikan waktu yang lebih memadai untuk sesi tanya jawab dan diskusi agar seluruh pertanyaan peserta dapat terjawab secara tuntas. Kedua, perlu dilakukan evaluasi lanjutan dalam jangka waktu tertentu setelah kegiatan, misalnya dengan menelusuri jumlah peserta yang benar-benar membuka rekening TabunganKu, untuk mengetahui dampak nyata kegiatan terhadap perilaku menabung siswa. Ketiga, kegiatan sosialisasi semacam ini disarankan untuk diperluas cakupannya ke sekolah-sekolah lain di wilayah Tenggarong Seberang maupun kecamatan sekitarnya, mengingat pentingnya edukasi literasi keuangan bagi generasi muda secara lebih merata.

Ucapan Terima Kasih: Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan, serta kepada Bank Kaltimtara Kantor Cabang Pembantu Tenggarong Seberang selaku mitra narasumber dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi edukasi keuangan ini.

Kontribusi Penulis: Seluruh penulis berkontribusi secara bersama-sama dalam perencanaan konsep dan desain kegiatan, pelaksanaan sosialisasi, pengumpulan dan pengolahan data pretest-posttest, analisis dan interpretasi hasil, serta penyusunan dan penelaahan naskah artikel.

Sumber Pendanaan: Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 52 kolaborasi Universitas Mulawarman dan UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI), dengan dukungan materi dan narasumber dari Bank Kaltimtara, tanpa sumber pendanaan eksternal khusus lainnya.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

Bawa, I. D. G. A. R. (2023). Analisis literasi keuangan dalam meningkatkan minat menabung siswa SMP. Jurnal Inovasi Ekonomi dan Keuangan, 1(1), 31–36. https://doi.org/10.58982/jike.v1i1.487

Multhazam, R., Yahya, N. F., Veryani, A. N., Hamran, H., & Khaerati, K. (2026). Edukasi ekonomi dasar dan literasi keuangan untuk siswa sekolah dasar di Desa Moncongkomba Kabupaten Takalar. Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 7(2), 975–986. https://doi.org/10.30605/atjpm.v7i2.8075

Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Otoritas Jasa Keuangan.
https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx

Republik Indonesia. (1998). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Sekretariat Negara.

Rosalia, V., Simatupang, D. R. S., & Anggia, Y. (2022). Improving financial literacy knowledge from an early age by socialization and training to the elementary school in Medan City. ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(2), 534–541. https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v7i2.7270

Sarifatussaniyah, A., Adiba, N., Kamilah, A., & Adinugraha, H. H. (2022). Sosialisasi pengenalan keuangan perbankan syariah pada siswa MTs Al-Utsmani Kajen. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesosi, 5(2), 25–33.
https://doi.org/10.57213/ABDIMAS.V5I2.35

Bankaltimtara. (2024). Materi sosialisasi produk TabunganKu. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.an padi di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pepadu, 4*(4), 477–489. https://doi.org/10.29303/pepadu.v4i4.3585

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at
https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index